

ARTIKEL ILMIAH

**ANALISA KEBUTUHAN RAK FILE BERDASARKAN POLA PERTAMBAHAN
DOKUMEN REKAM MEDIS DI FILING RSU PKU MUHAMMADIYAH GUBUG
PERIODE 2013-2017**



SITI MUNASIH

NIM D22.2010.00940

**PROGRAM STUDI DIII REKAM MEDIS DAN INFORMASI KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO
SEMARANG
2013**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL

**ANALISA KEBUTUHAN RAK FILE BERDASARKAN POLA PERTAMBAHAN
DOKUMEN REKAM MEDIS DI FILING RSU PKU MUHAMMADIYAH GUBUG
PERIODE 2013-2017**

Disusun oleh :

Siti Munasih
D22.2010.00940

Pembimbing

(Supriyono Asfawi, SE, M.Kes)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SITI MUNASIH
Nim : D22.2010.00940
Judul Artikel : ANALISA KEBUTUHAN RAK FILE
BERDASARKAN POLA PERTAMBAHAN
DOKUMEN REKAM MEDIS DI FILING
RSU PKU MUHAMMADIYAH GUBUG
PERIODE 2013-2017
Pembimbing : Supriyono Asfawi, SE, M.Kes

Menyatakan mengizinkan artikel saya sebagaimana tersebut diatas untuk dipublikasikan dengan mencantumkan nama pembimbing.

Demikian surat pernyataan saya ini untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 22 oktober 2013

(Siti Munasih)

Diploma Course III Medical Records and Health Information

Medical Faculty of the University of Dian Nuswantoro

Semarang

2013

SITI MUNASIH*); SUPRIYONO ASFAWI, SE, M.Kes)**

***) Alumni Fakultas Kesehatan UDINUS**

****) Staf Pengajar Fakultas Kesehatan UDINUS**

ABSTRACT

SHELF NEEDS ANALYSIS BASED ON PATTERN FILE DOCUMENTS ADDED IN MEDICAL RECORD FILING RSU PKU MUHAMMADIYAH GUBUG PERIOD 2013 - 2017

PKU Muhammadiyah Hospital Gubug has yet been calculate or predict the shelf needs pattern files based medical record documents the increase, with the increase in the number of new patients and centralized system that unites medical record documents both outpatient care, emergency and inpatient care into one folder and stored in one room, then this causes a rapid capacity shelves full of files, resulting in unplanned activities that manufacture shelf sudden and slow in taking the document back.

This research uses descriptive research that the type of research that is used to describe a variable without making comparisons or relationships. The method used is the observation that the researcher observed directly towards research sources. While the data collection was done by cross-sectional approach.

Based on observations at PKU Muhammadiyah Hospital Gubug currently has 8 file shelf made of wood, plywood and metal framed, each of 20 sub shelf with 2 side open, sub shelf 110 cm long, 40 cm high sub shelf, shelf high 200 cm, length 230 cm shelf, so that the known length of the shelf file archiving 2200 cm. Average improvement in DRM year 2008 - 2012 is taken as 8466 DRM and DRM sample of 100, gained an average of 0.29 cm thick DRM. Requirement file shelves in 2013 is 9 shelf file, while in 2017 is many as 15 files with file expansion shelf 25% without taking into account retention. Systems that use centralized storage, alignment system using SNF.

From the observation and discussion can be deduced that the number of shelf required in PKU Muhammadiyah Hospital Gubug in 2013 is 9 shelf file, so the file is still less than 1 shelf, 15 shelf 2017 requires file. Storage systems that use centralized and alignment system used is SNF. Advice can be given should provide shelf file again for 7 years from 2013 to 2017, so that was recording the number of DRM from year to year so that the shelf needs to be a valid file.

Keywords: Needs shelf, Medical record documents pattern of accretion.

Bibliography : 10 (1997 - 2011)

LATAR BELAKANG

Rekam Medis merupakan bukti tertulis tentang proses pelayanan yang di berikan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya kepada pasien. Data dan informasi yang akurat tepat terpercaya dan tepat waktu penyajiannya sangat dibutuhkan dalam rangka peningkatan mutu serta efisiensi pelayanan kesehatan di rumah sakit.⁽¹⁾

Rekam Medis bukan hanya sistem pencatatan saja tetapi merupakan suatu sistem penyelenggaraan rekam medis yang artinya adalah suatu kegiatan yang memuat riwayat pengobatan pasien sejak pertama kali datang dan diberikan pelayanan kesehatan sampai dengan selesai yang kemudian data pasien diolah dan disimpan kedalam rak penyimpanan, karena rekam medis merupakan data pasien yang harus dilindungi dan dijaga kerahasiaannya.⁽²⁾

RSU PKU Muhammadiyah Gubug saat ini belum pernah menghitung atau memprediksi kebutuhan rak file berdasarkan dokumen rekam medis yang semakin bertambah karena banyaknya pasien baru dan sistem sentralisasi yang menyatukan dokumen rekam medis baik rawat jalan, rawat darurat maupun rawat inap menjadi satu map dan disimpan dalam satu ruangan, maka hal ini menyebabkan kapasitas rak file menjadi cepat penuh serta dokumen tidak tertata rapi, sehingga terjadi kegiatan tidak direncanakan yaitu pembuatan rak secara mendadak dan memperlambat dalam pengambilan dokumen kembali.

Pengelolaan rekam medis di RSU PKU Muhammadiyah Gubug menggunakan standar sesuai dengan Buku Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis RSU PKU Muhammadiyah Gubug yang menjadi acuan dalam melaksanakan tugas-tugas. Oleh karena itu, penyediaan dokumen rekam medis yang cepat dan tepat sampai ke tangan dokter yang memeriksa sangat diharapkan.

Berdasarkan hal tersebut diatas untuk mengetahui lebih lanjut tentang kebutuhan rak filing di RSU PKU Muhammadiyah Gubug, maka penelitian ini berjudul "Analisa Kebutuhan Rak File Berdasarkan Pola Pertambahan Dokumen Rekam Medis di filing RSU PKU Muhammadiyah Gubug periode 2013-2017" agar bermanfaat dalam meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan di RSU PKU Muhammadiyah Gubug.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk menjelaskan suatu variabel tanpa membuat perbandingan atau hubungan. Metode yang digunakan adalah observasi yaitu peneliti mengamati secara langsung terhadap sumber penelitian. Sedangkan pengambilan data dilakukan dengan pendekatan *cross sectional* pada saat penelitian dilakukan.⁽³⁾

HASIL PENELITIAN

1. Dokumen rekam medis

Tabel 4.1 Pertambahan DRM pasien baru Tahun 2008 – 2012

Tahun	DRM Baru (Y)	X	X ²	XY
2008	7862	-2	4	- 15724
2009	7885	-1	1	- 7885
2010	9135	0	0	0
2011	9016	1	1	9016
2012	8431	2	4	16862
Jumlah	42329	0	10	2269

Diketahui :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$
$$= \frac{42329}{5}$$

$$= 8465.8$$

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

$$= \frac{2269}{10}$$

$$= 226.9$$

$$\text{Jadi } Y = 8465.8 + 226.9 X$$

Tabel 4.2 Prediksi Jumlah DRM pasien baru tahun 2013 – 2017

Tahun	pertambahan $Y = a + bx$	hasil
2013	$Y = 8465.8 + 226.9 (3)$	= 9147
2014	$Y = 8465.8 + 226.9 (4)$	= 9374
2015	$Y = 8465.8 + 226.9 (5)$	= 9601
2016	$Y = 8465.8 + 226.9 (6)$	= 9828
2017	$Y = 8465.8 + 226.9 (7)$	= 10055
Jumlah		=48005

2. Rak File

Saat ini RSUD PKU Muhammadiyah gubug memiliki 8 Rak file dengan 20 sub rak yang panjangnya berukuran 110 cm dengan 2 sisi terbuka yang terbuat dari kayu, besi, dan kayu lapis. Rak file berukuran tinggi 200 cm, tinggi sub rak 40 cm, lebar rak 30 cm, jarak antar rak 60 cm, panjang rak 230 cm.

3. Panjang Pengarsipan

panjang pengarsipan yang terdapat pada rak filing di RSUD PKU Muhammadiyah Gubug adalah :

$$\begin{aligned}
 PP &= \text{Panjang sub rak} \times \Sigma \text{ sub rak} \\
 &= 110 \times 20 \\
 &= 2200 \text{ cm.}
 \end{aligned}$$

Jadi, kapasitas atau isi dokumen rekam medis di dalam 1 rak tersebut adalah :

$$\begin{aligned}
 &\text{Jumlah sub rak} \times (\text{panjang sub rak} / \text{rata-rata tebal DRM}) \\
 &= 20 \times (110 / 0.29) \\
 &= 20 \times 379 \\
 &= 7.580 \text{ DRM.}
 \end{aligned}$$

4. Kebutuhan rak

Tabel 4.3 Prediksi Kebutuhan rak filing tahun 2013 – 2017
dengan file expansion 25%

No	Tahun	File Expansion	PP Dibutuhkan	PP Tersedia	Kebutuhan Rak
1	2008	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$7862 \times 0.36 = 2830$	$20 \times 110 = 2200$	$2830:2200=2$
2	2009	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$15747 \times 0.36 = 5669$	$20 \times 110 = 2200$	$5669:2200=3$
3	2010	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$24882 \times 0.36 = 8958$	$20 \times 110 = 2200$	$8958:2200=4$
4	2011	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$33898 \times 0.36 = 12203$	$20 \times 110 = 2200$	$12203:2200=6$
5	2012	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$42329 \times 0.36 = 15238$	$20 \times 110 = 2200$	$15238:2200=7$
6	2013	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$51476 \times 0.36 = 18531$	$20 \times 110 = 2200$	$18531:2200=9$
7	2014	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$60850 \times 0.36 = 21906$	$20 \times 110 = 2200$	$21906:2200=10$
8	2015	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$70451 \times 0.36 = 25362$	$20 \times 110 = 2200$	$25362:2200=12$
9	2016	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$80279 \times 0.36 = 28900$	$20 \times 110 = 2200$	$28900:2200=14$
10	2017	$0.29 \times 25\% = 0.07$	$90334 \times 0.36 = 32520$	$10 \times 205 = 2050$	$32520:2200=15$

Keterangan :

File Expansion = rata-rata tebal DRM x 25%
 $= 0.29 \times 25\%$
 $= 0.07 \text{ cm}$

PP dibutuhkan = jumlah DRM X (tebal DRM + hasil hitung expansion)

PP tersedia = jumlah sub rak X panjang sub rak

Kebutuhan rak = $\frac{\text{PP dibutuhkan}}{\text{PP tersedia}}$

Jadi, untuk prediksi kebutuhan rak file periode tahun 2013-2017 dengan file expansion 25% adalah berjumlah 15 rak file, jika saat ini yang tersedia sejumlah 8 rak, maka sampai dengan tahun 2017 perlu menyediakan 7 rak file lagi agar penambahan dokumen rekam medis bisa tersimpan kedalam

rak, jumlah prediksi kebutuhan rak file tersebut tanpa memperhitungkan retensi karena sampai saat ini belum pernah dilakukan retensi.

5. Sistem Penyimpanan

Sistem penyimpanan yang digunakan di RSUD Muhammadiyah Gubug adalah secara sentralisasi yaitu dokumen rekam medis rawat jalan, rawat darurat maupun rawat inap dijadikan dalam satu map serta disimpan dalam satu ruangan atau tersentral. Pasien yang datang berobat rawat jalan di ambikan dokumen rekam medisnya dan dokter menuliskan tindakan maupun pengobatan pasien tersebut kedalam formulir rawat jalan, apabila pasien tersebut akhirnya dirawat inap maka dokumen rekam medis ditambah dengan rakitan formulir rawat inap dan dokter menuliskan semua tindakan maupun pengobatan pasien selama dirawat kedalam formulir rakitan rawat inap.

6. Sistem penjajaran

Sistem penjajaran yang digunakan adalah dengan metode angka langsung (*Straight Numerical Filing*), jika ada dokumen rekam medis baru dengan angka yang lebih besar otomatis menempati urutan nomor yang paling akhir sesuai urutan nomornya dari yang terkecil hingga nomor yang terbesar, sehingga petugas filing lebih mudah untuk menata atau mensejajarkan dokumen rekam medis tersebut kedalam rak penyimpanan.

PEMBAHASAN

1. Dokumen rekam medis

Hasil pengukuran rata-rata tebal dokumen rekam medis di RSUD Muhammadiyah Gubug adalah 0.29 cm yang diperoleh dari pengukuran sampel sebanyak 100 dokumen rekam medis, sampel tersebut diperoleh dari jumlah rata-rata pertambahan dokumen rekam medis pertahun yaitu sebanyak 8466 dokumen rekam medis.

Jumlah pertambahan dokumen rekam medis pasien baru tahun 2008 sebanyak 7541 ditambah jumlah pasien lama 321 DRM, jumlah DRM pasien baru dan DRM pasien lama ditambahkan karena mulai pergantian sistem yaitu dari sistem manual ke sistem komputerisasi, serta perubahan desain formulir rekam medis, sehingga pasien lama juga dibuatkan DRM baru untuk menyesuaikan desain formulir rekam medis yang ada serta data

pasien dapat tertanam di sistem komputerisasi, total jumlah DRM tahun 2008 berjumlah 7862 DRM, tahun 2009 sebanyak 7885 DRM, tahun 2010 sebanyak 9135 DRM, tahun 2011 sebanyak 9016 DRM, tahun 2012 sebanyak 8431 DRM sehingga diketahui jumlah rata-rata pertahun adalah 8466 DRM, sehingga diketahui jumlah sampel sebanyak 100 DRM. Dengan melihat jumlah pertambahan DRM tiap tahunnya rumah sakit harus memperhatikan pertambahan rak filing agar dokumen rekam medis dapat tertata dan tersimpan semua kedalam rak.

2. Rak file

Rak file yang ada masih menggunakan kayu, kayu lapis dan dirangkai dengan besi, mengingat biaya yang relatif lebih murah dan dibuat oleh tenaga tukang kayu yang ada di rumah sakit, panjang sub rak adalah 110 cm, jumlah sub rak ada 20 sub dengan 2 sisi terbuka.

RSU PKU Muhammadiyah Gubug sampai dengan saat ini tidak terlalu memperhatikan akan kebutuhan rak file maupun desainnya, sehingga yang membuat desain rak file adalah seorang tukang kayu yang di pekerjakan oleh rumah sakit, kebutuhan rak file juga menunggu jika rak sudah mulai penuh baru mengajukan penambahan rak baru lagi dan tidak menggunakan prediksi jumlah DRM di tahun sebelumnya karena kendala yang ada dibagian filing yaitu tidak pernah melakukan pencatatan jumlah dokumen rekam medis dari tahun ke tahun, sehingga agak sulit untuk memprediksi kebutuhan rak nya. Untuk menghitung prediksi kebutuhan rak yang ada dengan melihat jumlah pertambahan pasien baru yang ada pada sistem informasi rumah sakit.

3. Panjang Pengarsipan

Untuk menentukan kebutuhan rak file harus mengetahui dulu panjang pengarsipan yang tersedia dalam 1 rak file, sehingga dapat untuk mengetahui jumlah dari kebutuhan rak yang akan di prediksi. Rak file yang ada dengan ukuran panjang sub rak 110 cm, jumlah sub rak ada 20 dengan 2 sisi terbuka diketahui panjang pengarsipannya adalah 2200 cm.

4. Kebutuhan rak

Dalam menghitung kebutuhan rak file dihitung berdasarkan jumlah pertambahan dokumen rekam medis pasien baru yang ada di RSU PKU Muhammadiyah gubug, pertambahan dokumen rekam medis pasien baru

selama 5 tahun mulai tahun 2008 – 2012 jumlah rata-rata nya adalah sebanyak 8402 DRM, dengan rincian tahun 2008 berjumlah 7541 DRM, tahun 2009 sebanyak 7885 DRM, tahun 2010 sebanyak 9135, tahun 2011 sebanyak 9016, dan tahun 2012 sebanyak 8431 DRM

Dari tabel 4.2 dapat diketahui hasil perhitungan prediksi pertambahan dokumen rekam medis dengan menggunakan rumus analisa deret berkala pada tahun 2013 – 2017 jumlah rata-rata nya tiap tahun adalah 9601 DRM, dengan rincian tahun 2013 adalah 9147 DRM, tahun 2014 bertambah 9374 DRM, tahun 2015 bertambah 9601 DRM, tahun 2016 bertambah 9828 DRM, tahun 2017 bertambah 10055 DRM.

Pada tabel 4.3 dapat diketahui prediksi kebutuhan rak filing tiap tahunnya mulai tahun 2008 – 2017 dengan file expansion 25%, tanpa memperhitungkan retensi karena selama ini belum di lakukan retensi. Perhitungan prediksi kebutuhan rak tersebut dengan rincian pada tahun 2008 dibutuhkan 2 rak, tahun 2009 dibutuhkan 3 rak, tahun 2010 dibutuhkan 4 rak, tahun 2011 dibutuhkan 6 rak, tahun 2012 dibutuhkan 7 rak, tahun 2013 dibutuhkan 9 rak, tahun 2014 dibutuhkan 10 rak, tahun 2015 dibutuhkan 12 rak, tahun 2016 dibutuhkan 14 rak, tahun 2017 dibutuhkan 15 rak.

Berdasarkan perhitungan prediksi kebutuhan rak file tadi jika saat ini rumah sakit memiliki 8 rak file, maka rumah sakit perlu menyediakan 1 rak file lagi agar semua dokumen rekam medis yang semakin bertambah dapat tersimpan semua kedalam rak file, karena dari hasil prediksi tahun 2013 rumah sakit membutuhkan 9 rak file, sedangkan tahun 2017 rumah sakit juga perlu menyediakan 7 rak file lagi agar kebutuhan rak dapat tercukupi.

5. Sistem penyimpanan

Dari sistem penyimpanan yang ada di RSUD Muhammadiyah Gubug yaitu secara sentralisasi akan berpengaruh juga terhadap kebutuhan rak yang ada, dengan sistem ini rak akan jadi cepat penuh karena formulir rekam medis rawat jalan dan formulir rekam medis rawat inap dijadikan dalam satu map. Disisi lain banyak juga keuntungan dari sistem ini yaitu data bisa berkesinambungan dari rawat jalan ke rawat inap, serta biaya yang diperlukan untuk peralatan dan ruangan juga tenaga lebih sedikit dibanding secara desentralisasi.

Sistem penyimpanan secara sentralisasi yang digunakan oleh RSUD Muhammadiyah gubug memang lebih besar manfaatnya, selain efektif dan efisien juga dapat meningkatkan kualitas mutu pelayanan di rumah sakit karena penyediaan dokumen rekam medis untuk pelayanan bisa lebih cepat dan pasien tidak perlu terlalu lama menunggu dibagian pendaftaran.

Dengan sistem sentralisasi selain data dan informasi serta hasil-hasil pelayanan dapat berkesinambungan, sistem ini juga dapat mengurangi terjadinya duplikasi dalam pemeliharaan dan penyimpanan rekam medis, mengurangi jumlah biaya yang dipergunakan untuk peralatan dan ruangan serta dapat meningkatkan efisiensi kerja petugas penyimpanan, karena dokumen rekam medis pasien berada dalam 1 folder.

6. Sistem penjajaran

Sistem penjajaran yang digunakan oleh RSUD Muhammadiyah gubug yaitu dengan metode nomor langsung atau SNF, sistem ini dapat menghemat kebutuhan tenaga, peralatan dan ruangan, karena selain penataannya yang mudah berurutan dari nomor terkecil hingga terbesar juga rak file dapat terisi secara berurutan sesuai dengan penambahan dokumen rekam medis. Dari sistem ini, rumah sakit dapat menghemat biaya karena tidak memakan banyak tempat dan tidak perlu menyediakan 100 section untuk dapat menyimpan dokumen rekam medis.

KESIMPULAN

1. Jumlah rak file yang ada saat ini berjumlah 8 rak file.
2. Rata-rata ketebalan dokumen rekam medis 0.29 cm.
3. Rata-rata jumlah DRM pasien baru dari 2008-2012 berjumlah 8466 DRM.
4. Panjang pengarsipan yang tersedia adalah 2200 cm.
5. Rata-rata jumlah DRM pasien baru dari 2013-2017 berjumlah 9601 DRM.
6. Kebutuhan rak file tahun 2013 adalah 9 rak, sedangkan sampai dengan tahun 2017 membutuhkan 15 rak file.
7. Sistem penyimpanan yang digunakan secara sentralisasi.
Sistem penjajaran yang digunakan dengan metode nomor langsung (*Straight numerical filing*).

SARAN

1. Pada tahun 2013 ini rumah sakit perlu menyediakan 1 rak file lagi, sedangkan tahun 2017 rumah sakit membutuhkan sebanyak 15 rak file, jika saat ini sudah ada 8 rak, sampai dengan tahun 2017 masih kurang 7 rak file lagi agar semua dokumen rekam medis dapat tersimpan semua kedalam rak.
2. Dilakukan pencatatan jumlah DRM dari tahun ke tahun, agar dalam memprediksi kebutuhan rak file dapat lebih valid.

DAFTAR PUSTAKA

1. Shofari Bambang. 2008. *Modul Dasar-Dasar Pelayanan Rekam Medis*. Semarang. (tidak dipublikasikan)
2. Shofari Bambang. 2008. *Modul Rekam Medis di Pelayanan Kesehatan*. Semarang. (tidak dipublikasikan)
3. _____. 2008. *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia nomor. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang rekam medis*. Jakarta : Depkes RI.

